



Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Minuman dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2022)

Salsa Fitria Saputri¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

(salsafitria30@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan *green accounting*, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan minuman dan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sampel penelitian ini mencakup 24 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan, CSR memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, CSR, Profitabilitas

Abstract

The purpose of this study is to prove green accounting, company size, and corporate social responsibility on company profitability. This study was conducted on manufacturing companies in the food and beverage sector and mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The sample of this study includes 24 companies selected through purposive sampling techniques. The results of this study indicate that green accounting and company size do not affect profitability. Meanwhile, CSR has a negative effect on profitability.

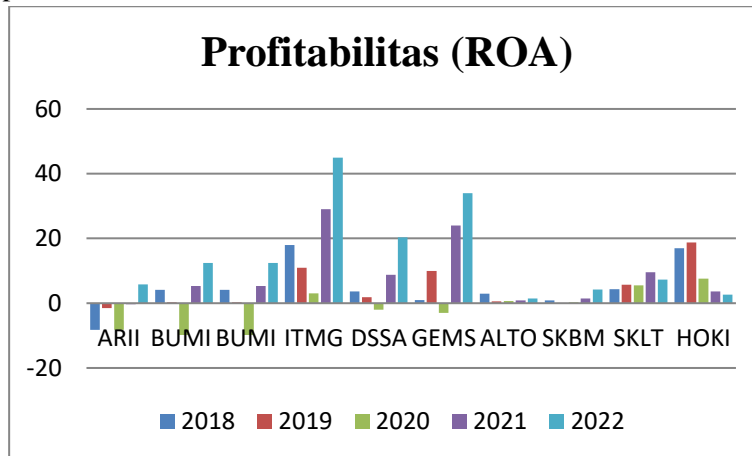
Keywords: *Green Accounting, Company Size, CSR, Profitability*

PENDAHULUAN

Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilaksanakan selama suatu periode akuntansi (Nirawati et al., 2022:1). Profitabilitas dinilai sangat penting karena suatu perusahaan harus selalu menguntungkan untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa memiliki keuntungan, perusahaan akan kesulitan untuk menarik modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan, dan yang paling penting adalah pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan karena mereka menyadari bahwa pentingnya keuntungan ini bagi masa depan perusahaan (Patmawati, 2019:1). Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan potensi keberhasilan perusahaan bagus, dengan hal tersebut maka investor akan bereaksi positif terhadap dan nilai perusahaan akan meningkat karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Jika kinerja perusahaan buruk juga akan menimbulkan reaksi negatif calon investor sehingga menurunkan nilai perusahaan (Yanti & Abundanti, 2019:3). *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dengan investasi yang telah ditanamkan atau dengan aset yang dimilikinya.

Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan, maka semakin baik kinerjanya dalam memperoleh laba sehingga calon investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Namun, jika rasio ini mengalami penurunan akan mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio ini menurun karena hutang dan beban yang ditanggung perusahaan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh

perusahaan (Prabowo & Sutanto, 2019:2). Fenomena penurunan profit PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2019 sebesar Rp 4,1 Triliun. Angka tersebut turun 18% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai profit Rp 5,02 Triliun. Penurunan profit ini perusahaan pada tahun 2019 sebagian besar disebabkan oleh penurunan harga batubara sebesar 8%. Untuk mengatasi penurunan profit ini, perusahaan mengambil langkah strategis dengan melakukan optimasi biaya angkut. Dengan demikian, perusahaan mampu menekan biaya operasional perusahaan (Ramli, 2020). Berdasarkan fenomena tersebut, pertumbuhan profitabilitas perusahaan pertambangan juga mengalami kenaikan maupun penurunan. Berikut adalah grafik profitabilitas beberapa perusahaan pertambangan pada tahun 2018 sampai 2022.



Gambar 1 :Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pertambangan dan Makanan Minuman

Sumber: Data Diolah, 2024

Dengan mengamati data pada gambar diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas 10 perusahaan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada 2018-2022 memiliki nilai yang tidak stabil. Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan yang signifikan. Perusahaan yang mempunyai ROA tertinggi adalah PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), selama periode 2018-2022 ROA yang dicapai berada di atas 10%, namun ROA perusahaan menurun menjadi 3% di tahun 2020. Sedangkan, perusahaan yang memiliki ROA terkecil adalah PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) selama lima tahun ROA perusahaan dibawah 5%.

Dari gambar diatas juga menunjukkan penurunan profitabilitas sebagian besar perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI di tahun 2018-2022 yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA). Dari gambar tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2019. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi penurunan profitabilitas pada perusahaan pertambangan, salah satunya adalah faktor lingkungan. Akibat dari kegiatan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional dengan tujuan untuk mencapai laba dapat menyebabkan masalah lingkungan dan sosial. Perusahaan memiliki potensi membawa dampak negatif terhadap lingkungan, demi tercapainya pertumbuhan ekonomi dan memaksimalkan keuntungan, perusahaan melakukan eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan secara berlebihan (Febrianti, 2023:1).

Oleh karena itu, *green accounting* atau akuntansi lingkungan muncul sebagai solusi untuk masalah antara perusahaan yang melakukan tindakan yang berpengaruh pada lingkungan dan masyarakat yang merasakan dampaknya. Akibatnya, perusahaan tidak dapat mengolah sumber daya dengan bebas tanpa mempertimbangkan efeknya terhadap masyarakat (Pratiwi et al., 2023:2). Dengan menerapkan *green accounting* yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan hidup dengan menilai aktivitas lingkungan hidup dari sudut pandang biaya dan manfaat ataupun akibat (Endiana et al., 2020:2). Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK) sejak 2002 memiliki program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER).

Dalam mengambil keputusan investasi, pemangku kepentingan dan investor dapat mempertimbangkan total aset suatu perusahaan atau yang sering disebut sebagai ukuran perusahaan (Meiyana & Aisyah, 2019:5). Ukuran perusahaan adalah perbandingan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan, besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Besar kecilnya perusahaan bisa dilihat dari nilai total aset, total penjualan, nilai pasar, jumlah karyawan yang dipekerjakan dan lainnya (Himawan, 2020:9). Perusahaan yang mempunyai aset yang besar akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mempermudah perusahaan untuk mendapatkan modal dari para investor (Bagaskara et al., 2021:3).

Corporate social responsibility adalah suatu konsep terintegrasi yang menyatukan aspek bisnis dan sosial dengan tujuan supaya perusahaan bisa membantu tercapainya kesejahteraan para *stakeholders* dan perusahaan bisa mendapatkan laba secara maksimal (Pondrinal, 2021:4). Keuntungan yang dihasilkan perusahaan biasanya disisihkan untuk mendanai kegiatan CSR, kemudian disusun menjadi laporan keuangan tahunan perusahaan untuk membantu pemangku kepentingan memutuskan apakah akan melanjutkan atau mengalihkan investasinya ke perusahaan tempat mereka ingin berinvestasi karena keuntungan yang di ditangguhkan, maka dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham bisa berkurang (Anggraini & Asyik, 2022:2).

Penerapan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial di Indonesia diatur dalam UUD 1945 pasal 33 ayat (4) yang menyatakan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Selain itu, tanggung jawab sosial dan lingkungan juga diterapkan dalam laporan tahunan suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 khususnya pada bab IV pasal 66 ayat 2 yang menyatakan bahwa laporan tahunan harus memuat sekurang-kurangnya berisi mengenai laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Minuman dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”.

Rumusan Masalah

Apakah *green accounting*, ukuran perusahaan dan CSR dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan minuman dan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018 -2022 ?

Manfaat Penelitian

Manfaat akademik dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan konsep dasar penelitian yang sama. **Manfaat praktis** dalam penelitian ini adalah hasil penelitian bisa digunakan untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

R. Edward Freeman pertama kali mencetuskan teori *stakeholder* pada tahun 1984, yang menyatakan bahwa menjalankan suatu usaha tidak hanya untuk kepentingan seseorang tetapi juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*. Menurut teori *stakeholder*, perusahaan harus memiliki manfaat bagi *stakeholdernya*. *Stakeholder* termasuk pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain. Oleh karena itu, dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada suatu perusahaan sangat mempengaruhi keberadaan perusahaan tersebut (Ghozali, 2020:136).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan suatu teori yang pertama kali dicetuskan oleh Dowling dan Pfeffer (1975) yang menjelaskan bahwa “Teori legitimasi adalah hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan” (Ghozali, 2020:142).

Green Accounting

Green accounting adalah proses akuntansi yang mengumpulkan, mengukur, mencatat, menggabungkan dan melaporkan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan. Hal ini dirancang untuk membantu pengguna akuntansi untuk mengevaluasi dan membuat keputusan ekonomi dan non-ekonomi (Afni et al., 2019:2).

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan jumlah aset, penjualan, dan jumlah tenaga kerja suatu perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan (Effendi & Ulhaq, 2021:9).

CSR

CSR adalah tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat tetapi juga menjaga lingkungan sosial yang baik dan berkontribusi secara positif pada kesejahteraan masyarakat. Perusahaan dapat mengambil tanggung jawab atas kerusakan lingkungan dengan menerapkan CSR, yang menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap lingkungan dengan tidak hanya merusak alam tetapi juga melakukan reklamasi (Pondrinal, 2021:1).

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai persentase kapasitas suatu organisasi atau substansi untuk menghasilkan keuntungan keseluruhan dari berbagai keputusan dan tindakan yang diambil organisasi selama periode pembukuan (Mohamad Rizki Saputra et al., 2022:2).

Dari uraian–uraian di atas dan berdasarkan teori yang berlaku, maka dapat disimpulkan hipotesis–hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3 : CSR berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dipergunakan untuk melakukan pengujian. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Amrudin et al., 2022:9). Populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan, yaitu 25 perusahaan manufaktur sektor makanan minuman dan 25 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan teknik pengambilan sampel, hanya diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik analisa data menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji klasik, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.

Green Accounting

Green accounting adalah cara untuk melaporkan yang berkaitan dengan lingkungan perusahaan karena memasukkan peristiwa lingkungan ke dalam laporan keuangan. Tujuannya

adalah memberikan data tentang kinerja operasional perusahaan yang berbasis lingkungan (Chasbiandani et al., 2019:2). Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER), salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan membantu perusahaan untuk melaksanakan kinerja lingkungan (Pratiwi et al., 2023:5). Sistem PROPER menggunakan lima warna untuk menilai perusahaan, yaitu level emas tertinggi, level hijau, termasuk biru, merah, dan level hitam terendah (Rahman et al., 2023:6).

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan jumlah aset, penjualan, dan jumlah tenaga kerja, suatu perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan (Effendi & Ulhaq, 2021:9). Total aset, yaitu seluruh harta atau aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau individu dan harus dikelola dengan baik untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan. Total aset yang dimiliki perusahaan berbeda – beda dalam hal jumlah dan jenisnya (Rifai et al., 2021:5). Proksi yang digunakan untuk menilai ukuran perusahaan adalah log natural (total aset).

CSR

Corporate social responsibility, yaitu tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat tetapi mempertahankan lingkungan sosial yang baik dan berkontribusi dengan baik pada kesejahteraan masyarakat. Perusahaan dapat mengambil tanggung jawab atas kerusakan lingkungan dengan menerapkan *corporate social responsibility* yang menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap lingkungan dengan tidak hanya mengeksploitasi alam secara habis-habisan tetapi juga melakukan reklamasi (Pondrinal, 2021:1). Proksi yang digunakan untuk mengukur CSR adalah biaya CSR dibagi dengan laba bersih.

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai proporsi kapasitas suatu organisasi atau substansi untuk menghasilkan keuntungan keseluruhan dari berbagai pilihan dan strategi yang dipilih oleh organisasi selama periode pembukuan (Mohamad Rizki Saputra et al., 2022:2). ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, ROA dapat menunjukkan apakah perusahaan telah memanfaatkan aktiva atau modal kerjanya dengan baik untuk menghasilkan laba (Asti, 2021:2).

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data dengan distribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ (Usti et al., 2023:7). Uji normalitas menentukan apakah distribusi variabel independen dan dependen normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Nilai VIF yang meningkat menunjukkan adanya multikolinieritas antar variabel independen atau jika nilai VIF melebihi angka 10, maka multikolinearitas dapat disimpulkan (Sahir, 2021:78).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara

periode tertentu dengan periode sebelumnya. Secara sederhana, uji ini melakukan analisis regresi dengan melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen sehingga tidak ada korelasi antara data yang diamati saat ini dan data yang diamati sebelumnya (Syarifuddin & Saudi, 2022:68).

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan tetap disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

2. Uji Analisis Regresi Linear.

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) yang memiliki keahlian yang ditentukan melalui perhitungan kinerja model, menunjukkan perubahan variabel dependen. Faktor ini berkisar antara 0 dan 1. Nilai (R^2) rendah menunjukkan bahwa kinerja variabel bebas sangat terbatas untuk menunjukkan perubahan variabel terikat. Di sisi lain, nilai (R^2) yang tinggi menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua data yang diperlukan untuk memperkirakan perubahan variabel terikat (Nurvita & Budiarti, 2019:8).

b. Uji Hipotesis (Uji Simultan / Uji Statistik F)

Uji F dilakukan dapat menguji semua variabel bebas yang digunakan dalam model yang berdampak pada variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2018:98).

c. Uji Hipotesis (Uji Parsial / Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/dependen terhadap variansi variabel dependen secara keseluruhan (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel X pada variabel Y secara individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu proses yang dilakukan untuk mentransformasi data menjadi tabulasi sehingga mudah dipahami dan dapat dijelaskan. Dalam proses ini, nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel dipergunakan. *Green accounting*, ukuran perusahaan, serta *corporate social responsibility* diterapkan sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen yang dipergunakan ialah profitabilitas.

Tabel 1. Descriptive Statistics

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Green Accounting</i>	98	,00	3,00	2,1020	1,22255
Ukuran Perusahaan	98	1,34	1,52	1,4556	,03302
CSR	98	,74	1,00	,8511	,05780
Profitabilitas	98	,84	,98	92,11	,02700
Valid N (Listwise)	98				

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil dari pengujian analisis statistik deskriptif, dapat dijelaskan bahwa nilai minimum yang dimiliki variabel *green accounting* yaitu 0,00, nilai maksimum sebesar 3,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 2,1020, selain itu nilai standar deviasi sebesar 1,22255. Nilai minimum yang dimiliki variabel ukuran perusahaan yaitu 1,34, nilai maksimum sebesar 1,52. Nilai rata-

rata yang dimiliki sebesar 1,4556, selain itu nilai standar deviasi sebesar 0,5780. Nilai minimum yang dimiliki variabel *corporate social responsibility* yaitu 0,84, nilai maksimum sebesar 1,52. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 0,8565, selain itu nilai standar deviasi sebesar 0,05780. Nilai minimum yang dimiliki variabel profitabilitas yaitu 0,84, nilai maksimum sebesar 0,98. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 0,9211, selain itu nilai standar deviasi sebesar 0,2700.

b. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02482158
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,068
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2024

Sesuai dengan tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Dimana nilai signifikansi tersebut > 0,05, searah dengan kriteria yang dipergunakan dalam pengujian. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwasannya data variabel X dan variabel Y terdistribusi secara normal.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,808	,137		5,882	,000		
	Green Accounting	,003	,002	,149	1,534	,128	,973	1,028
	Ukuran Perusahaan	,133	,083	,163	1,608	,111	,894	1,118
	CSR	-,104	,047	-,222	-2,205	,030	,910	1,099

Sumber : Data diolah, 2024

Sesuai hasil pengujian tabel diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,973 serta nilai VIF sebesar 1,028 pada variabel *green accounting*. Pada variabel ukuran perusahaan nilai *tolerance* yang dimiliki sebesar 0,894 serta nilai VIF sebesar 1,118. Pada variabel *corporate social responsibility* nilai *tolerance* yang dimiliki sebesar 0,910 serta nilai VIF sebesar 1,099. Nilai *tolerance* seluruh variabel > dari 0,10 serta nilai VIF < dari 10,00. Sesuai dalam pengujian pengambilan keputusan uji multikolinieritas dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada pengujian.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,365 ^a	,133	,106	,02553	1,561

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,561. Angka tersebut berada di antara dU dan 4 – dU, maka dapat disimpulkan bahwa observasi ini tidak terjadi autokorelasi.

e. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,104	,089		1,170	,245
	Green Accounting	-,002	,001	-,116	-1,123	,264
	Ukuran Perusahaan	-,048	,054	-,095	-,886	,378
	CSR	-,015	,030	-,052	-,488	,626

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *green accounting* sebesar 0,264, variabel ukuran perusahaan sebesar 0,378, dan variabel CSR sebesar 0,626. Berdasarkan hal tersebut, dalam observasi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

f. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,808	,137		5,882	,000
	Green Accounting	,003	,002	,149	1,534	,128
	Ukuran Perusahaan	,133	,083	,163	1,608	,111
	CSR	-,104	,047	-,222	-2,205	,030

Sumber : Data Diolah, 2024

Sesuai tabel signifikansi parsial tabel diatas ditemukan bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel independen yaitu *green accounting* sebesar 0,128. Ukuran perusahaan sebesar 0,111, serta *corporate social responsibility* sebesar 0,30. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa *green accounting* dan ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan positif secara parsial terhadap profitabilitas. Namun, variabel *corporate social responsibility* memiliki hubungan negatif secara parsial terhadap profitabilitas.

2. Uji F

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

<i>Regression</i>	,009	3	,003	4,820	,004 ^b
<i>Residual</i>	,061	94	,001		
Total	,071	97			

Sumber : Data diolah, 2024

Sesuai tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Menurut penetapan uji F, hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 hipotesis dianggap ditolak (Syarifuddin & Saudi, 2022:78). Selain itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen dan variabel dependen tidak berinteraksi satu sama lain.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji t sebagai berikut :

1. *Green accounting*, nilai signifikan 0,128 > 0,05 artinya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga H1 : *green accounting* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti.
2. Ukuran perusahaan, nilai signifikan 0,111 > 0,05 artinya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga H1 : ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti.
3. CSR, nilai signifikan 0,030 < 0,05 artinya berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H3 : CSR mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas terbukti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2023:15) mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh perusahaan mengikuti kegiatan PROPER menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka atau tidak akan menjamin bahwa kinerja keuangan perusahaan akan meningkat meskipun perusahaan telah melakukan upaya yang diperlukan untuk mengelola lingkungan. Selain itu, Faizah (2020:4) juga mengungkapkan bahwa untuk menerapkan *green accounting* perusahaan harus mengalokasikan biaya lingkungan, membuat produk yang ramah lingkungan dan mendapatkan peringkat PROPER. Perusahaan harus mempertimbangkan biaya lingkungan sebagai investasi karena dapat memberikan legitimasi sosial dan penilaian ramah lingkungan dari pemerintah dan masyarakat. Perusahaan harus terus memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan norma masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas mereka dapat diterima oleh pihak luar. Jika perusahaan melakukan pengungkapan sosial, perusahaan merasa bahwa keberadaan dan aktivitasnya akan mendapat status dari masyarakat atau lingkungan. Dengan demikian, perusahaan dapat dianggap beroperasi atau dianggap sudah terletimigasi (Aida et al., 2024:14). Dalam pandangan etika dan lingkungan, lingkungan bukan hanya dianggap sebagai sumber daya alam yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, tetapi juga sebagai suatu sistem ekologis yang perlu dijaga keberlangsungannya. Dengan menjaga keberlangsungan perusahaan maka akan menciptakan masa depan perusahaan yang baik (Asmaraningtyas et al., 2023:56).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Jumlah aset yang signifikan tidak menjamin bahwa profitabilitas perusahaan akan meningkat atau menurun, karena nilai tersebut didasarkan pada bagaimana

perusahaan dapat mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan bukan hanya dari jumlahnya (Himawan, 2020:6). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Maulana Sahid & Henny I (2023:4) bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan, yang disebabkan oleh tingginya biaya pemeliharaan aset dan lingkup operasional perusahaan. Pada observasi ini, biaya pemeliharaan aset dicatat pada beban umum dan administrasi perusahaan. Perusahaan itu adalah PT Siantar Top Tbk yang mencatat biaya pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp 2.540.654.683 pada tahun 2022, serta PT Baramulti Suksessarana Tbk yang mencatat biaya pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp 14.431.870.000 pada tahun 2022. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar juga akan mengeluarkan dana yang besar juga untuk pemeliharaannya. Hal tersebut akan memiliki dampak terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. CSR dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak terkait dengan strategi bisnis dan akan meningkatkan biaya operasional perusahaan sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Pada observasi ini CSR berpengaruh negatif bisa dikarenakan biaya CSR di beberapa perusahaan dicatat pada beban umum dan administrasi perusahaan. Perusahaan itu adalah PT Mayora Indah Tbk, PT Harum Energi Tbk, PT TBS Energi Utama Tbk, PT Baramulti Suksessarana Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selain itu, pada observasi ini memiliki nilai koefisien yang negatif, artinya jika suatu perusahaan mengungkapkan CSR maka profitabilitas akan menurun. Hal tersebut bisa disebabkan karena terlalu tingginya dana CSR bisa membuat profit perusahaan menurun.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, variabel CSR memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. **Keterbatasan** pada observasi ini adalah penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur sektor makanan minuman dan sektor pertambangan saja, periode penelitian yaitu hanya lima tahun yakni dari 2018 – 2022, variabel penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel yang diteliti yaitu *green accounting*, ukuran perusahaan, CSR, dan profitabilitas. **Implikasi Penelitian** bisa menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk mengevaluasi mengenai faktor apa saja yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga bisa meningkatkan kinerjanya serta menjadi bahan pertimbangan investor saat membuat keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Z., Meuthia, R. F., Zahara, Z., & Rahmayani, R. (2019). Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan Dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 340–349. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V11i2.20794>
- Amrudin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In F. Sukmawati (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1, P. 235). CV. Pradina Pustaka Group.
- Anggraini, S. D., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,

11(5), 1–23.

- Asti, A. (2021). Penerapan Green Accounting , Pengungkapan Lingkungan Dan Material Flow Cost Accounting (MFCa) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh*, 1(1), 17–26.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size And Managerial Ownership On Firm Value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting And Financial Review)*, 2(2), 126–32.
- Effendi, & Ulhaq. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/Mea/article/view/1411>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect Of Green Accounting On Corporate Sustainability And Financial Performance. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(12), 731–738.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Febrianti, M. M. (2023). Analisis Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Firm Size* Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. 7(10), 1565–1575.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*(Apriya (Ed.)). Yoga Pratama.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–37.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V8i1.24495>.
- Mohamad Rizki Saputra, Ati Sumiati, & Sri Zulaihati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 181–192. <https://doi.org/10.21009/Japa.0301.11>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri., Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nurvita, A. R., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Celebrity Endorser Dan Brand Image Dimediasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Giyomi Clothing Store. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Patmawati. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 1–21.
- Pondrinal, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 51–59.

<https://doi.org/10.35134/ekobistek.V8i1.33>

- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.V10i1.1120>.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatiah, N. N., Haryanti, I. H., Huda, N. H., & Iftitah, I. I. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 6(1), 164–181.
- Rahman, Z. A., Lilik Handajani, & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas The Effect Of Implementation Green Accounting On Profitability. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 5321(2), 6.
- Ramli, R. R. (2020). *Laba BUMN Pertambangan Ini Turun Hampir Rp 1 Triliun, Apa Sebabnya?* Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/03/04/201253826/Laba-Bumn-Pertambangan-Ini-Turun-Hampir-Rp-1-Triliun-Apa-Sebabnya>.
- Rifai, A., Wijaya, A., & Suharto, R. B. (2021). Pengaruh Total Aset Dan Pembiayaan Serta Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 6(2), 11–20.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (Ed.); I). Penerbit KBM Indonesia.
- Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (S. Al Saudi (Ed.)). Bobby Digital Center.
- Usti, I. P., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa. 4(4), 4486–4498.
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632.